

## **Analisis Internal Audit dan Karakteristik Perusahaan**

Untuk Menentukan Kualitas Laporan Keuangan

\***Yuliana Saridewi Kusumastuti<sup>1)</sup>, Siti Rahayu<sup>2)</sup>**

<sup>1)</sup>Program Studi Manajemen, Universitas Mohammad Husni Thamrin

<sup>2)</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Mohammad Husni Thamrin

*Correspondence author:* saripurwanto@gmail.com

Received : 6 September 2020

Accepted : 30 Maret 2021

Published: 30 Maret 2021

DOI: <https://doi.org/10.3701/ileka.v1i2.304>

### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kualitas laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari bagian keuangan Universitas Mohammad Husni Thamrin. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode ualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Variabel Audit Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, (2) Karakteristik Perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

**Kata Kunci:** Audit Internal, Karakteristik Perusahaan, Kualitas Laporan Keuangan.

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to analyze the quality of financial statements. This study uses secondary data from the University of Mohammad Husni Thamrin finance department. The method used in this research is ualitative method. The result of this research shows that (1) Internal Audit variable has positive and significant influence to determine the quality of financial report, (2) Company Characteristic have no positive effect to determine quality of financial report.*

**Keywords:** Internal Audit, Characteristics of the Company, Quality of Financial Statements.

## PENDAHULUAN

Pada era modern dan perkembangan teknologi informasi saat ini, banyak perusahaan dan instansi pemerintah masuk ke dalam kategori buruk dalam menyajikan hasil kinerja perusahaan yang berkaitan dengan laporan keuangan. Kinerja perusahaan sendiri ialah hasil dari kinerja manajemen. Parameter yang sering digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan adalah dengan melakukan penelitian dimana informasi tersebut diambil, dari laporan keuangan atau laporan kerja lainnya. Sehubungan dengan itu pengukuran kinerja perusahaan dan keuangan telah dilakukan oleh (Rhoades et al, 2002) dan (Chaganti Damanpour, 1991; Slovin dan Suskha, 1993). Penilaian atau pengukuran kinerja bertujuan untuk menentukan efektivitas operasi perusahaan. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan metode atau pendekatan. Efektivitas perusahaan secara langsung berhubungan erat dengan peran perusahaan yang didukung oleh tenaga atau pekerja dalam perusahaan tersebut. Perusahaan memiliki tanggung jawab besar dalam menjalankan kegiatan bisnisnya untuk berkembang pesat dan menyediakan jasa kepada orang lain untuk memperoleh hasil.

Supaya dapat memberikan laporan hasil kerja yang baik maka perusahaan membutuhkan tenaga ahli, salah satunya internal auditor. Internal auditor membantu menyajikan data laporan kinerja perusahaan. Internal audit mempunyai peranan penting untuk mencapai kualitas atau mutu laporan hasil kinerja perusahaan dan laporan keuangan yang akan disajikan. Internal audit bertugas untuk melakukan audit dalam berbagai aspek termasuk audit laporan keuangan. Audit laporan keuangan berkaitan dengan kegiatan memperoleh dan mengevaluasi bukti laporan-laporan entitas dengan maksud agar memberikan pendapat apakah laporan-laporan tersebut telah disajikan secara wajar sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, yaitu prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum (William C Boynton, 2003:6). Internal audit mempunyai arti yang luas untuk diterapkan, namun pada dasarnya internal audit harus menciptakan posisi pengawasan yang kuat untuk mencegah terjadinya penyimpangan dalam segala bentuk informasi yang terkait. Internal audit merupakan suatu aktivitas independen, keyakinan obyektif dan konsultasi yang dirancang untuk memberi nilai tambah dan meningkatkan operasi perusahaan.

Menurut Sukrisno Agoes (2004:221) internal audit (pemeriksaan intern) adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian internal audit perusahaan, baik terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan, maupun ketaatan terhadap kebijakan manajemen puncak (top management) yang telah ditentukan. Penilaian internal audit juga sebagai fungsi

untuk mempelajari seluruh kegiatan perusahaan sehingga dapat memberikan saran kepada manajemen supaya lebih meningkatkan efektivitas perusahaan.

Hasil dari audit laporan keuangan tersebut di distribusikan kepada para pengguna dalam spektrum yang luas melalui laporan audit atau laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kinerja perusahaan dan bentuk pertanggungjawaban pengelolaan perusahaan selama satu periode (Wikipedia, 2010). Laporan keuangan menjadi alat ukur yang digunakan untuk menunjukkan capaian kerja dan fungsi dalam suatu entitas (Choiriyah, 2010). Dalam laporan keuangan terdapat kualitas yang mengacu pada kondisi laporan keuangan. Kualitas laporan keuangan berkaitan erat dengan kinerja perusahaan yang diwujudkan dalam laba perusahaan yang diperoleh pada tahun berjalan. Laporan keuangan dikatakan bernilai tinggi atau berkualitas jika laba tahun berjalan dapat menjadi indikator yang baik untuk laba perusahaan dimasa yang akan datang atau berasosiasi secara kuat dengan faktor-faktor yang memenuhi syarat dalam segala aspek untuk laporan keuangan yang berkualitas (Pagalung, 2012). Pengukuran kinerja keuangan memiliki peranan penting dalam mengembangkan kualitas laporan keuangan dan mengevaluasi pencapaian perusahaan. Dengan demikian, pengungkapan tersebut berhubungan erat dengan praktik tata kelola perusahaan yang baik (Fathi, 2013).

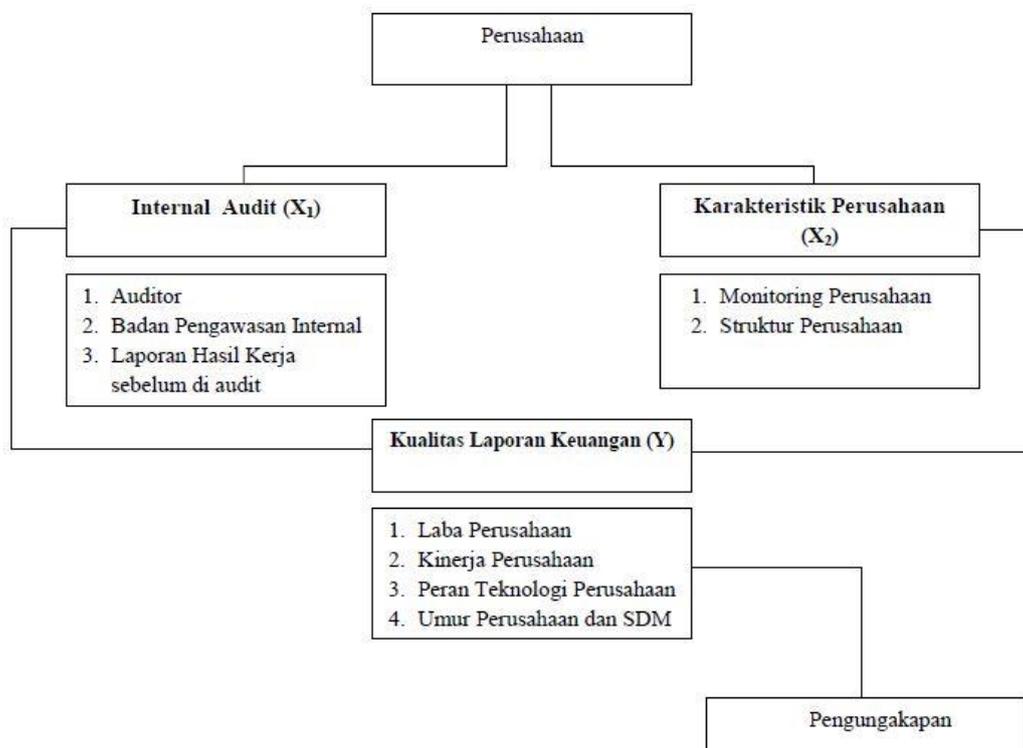
Meningkatkan tata kelola perusahaan dianggap sebagai salah satu tema yang memiliki daya tarik peneliti dibidang keuangan. Terdapat beberapa kajian mengenai faktor-faktor penentu yang menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Fokus pendekatan ini berkaitan dengan faktor-faktor internal perusahaan yang terkait intrinsic yang melekat pada perusahaan itu sendiri, yang di berbagai penelitian disebut sebagai faktor spesifik atau karakteristik perusahaan. Karakteristik perusahaan itu sendiri merupakan kondisi yang melekat pada perusahaan yang biasanya digambarkan dalam bentuk rasio-rasio keuangan. Berdasarkan pada penelitian Shehu (2012), karakteristik perusahaan digolongkan dalam dua variabel yaitu struktur perusahaan (firm structure) dan monitoring perusahaan (firm monitoring).

Penelitian ini mengembangkan penelitian (Aqel, 2014) yang menunjukkan hubungan positif antara laporan keuangan langsung (diukur dengan indeks pengungkapan). Kemudian penelitian ini juga merujuk pada kualitas kinerja perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan karena semakin besar atau lama umur perusahaan sangat rentan untuk melakukan praktek earning manajemen. Earning manajemen adalah intervensi manajemen dalam proses penyusunan laporan keuangan bagi pihak eksternal sehingga dapat meratakan, menaikkan dan menurunkan pelaporan laba, dimana manajemen dapat menggunakan kelonggaran penggunaan

metode akuntansi, membuat kebijakan-kebijakan yang dapat mempercepat atau menunda biaya-biaya dan pendapatan agar laba perusahaan lebih kecil atau lebih besar sesuai dengan yang diharapkan. Earnings manajemen menjadi menarik karena mengingat akan pentingnya arti laba atau keuntungan bagi penilaian prestasi usaha suatu perusahaan dalam menjalankan bisnis.

## METODE

Kerangka berfikir digunakan sebagai acuan agar Peneliti memiliki arah penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kerangka berfikir penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 1.** Kerangka Pemikiran

Audit adalah suatu proses yang dilakukan oleh seseorang yang mampu dan independent / bebas untuk menghimpun dan mengevaluasi bukti-bukti dari keterangan-keterangan yang terukur dari suatu kesatuan ekonomi, dengan tujuan mempertimbangkan dan melaporkan tingkat kesesuaian dari keterangan-keterangan terukur tersebut dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan.

Kualitas laporan keuangan merupakan hasil akhir dari informasi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu. Kualitas laporan keuangan dapat menggambarkan hasil kinerja perusahaan dan keuangan dalam mengembangkan manajemen dan sumber daya yang baik untuk kelangsungan perusahaan. Kualitas laporan keuangan juga bisa dilihat dari

ketepatan waktu penyajian dengan proses yang dapat digunakan pada laporan keuangan agar bisa bermanfaat dimasa yang akan datang.

Peran perusahaan menjadi indikator bahwa laporan keuangan yang dihasilkan harus memiliki standar kualitas yang telah ditentukan. Di dalam perusahaan, terdapat karakteristik perusahaan merupakan sifat atau hal yang telah terkait dalam seluruh kegiatan perusahaan. Karakteristik perusahaan menggambarkan dengan jelas bagaimana sifat perusahaan dapat berperan penting bagi kelangsungan usahanya.

Model penelitian ini digunakan untuk pengembangan hipotesis pada penelitian. Laporan keuangan sebagai tingkat efektivitas bagi perusahaan yang dituangkan dalam bentuk laporan keuangan yang berkualitas. Hasil penelitian dapat menggambarkan hasil kinerja perusahaan dan keuangan dalam mengembangkan manajemen dan sumber daya yang baik untuk kelangsungan perusahaan.

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi (Mudrajad Kuncoro, 2009). Dari landasan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka teoretik tersebut, maka penulis mencoba merumuskan suatu hipotesis yaitu peran internal audit dalam mengevaluasi hasil kinerja dan karakteristik perusahaan yang terbukti mempengaruhi untuk menentukan kualitas laporan keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa variabel audit perusahaan dan kinerja perusahaan menjadi faktor yang dipertimbangkan manajemen dalam melakukan proses penyusunan laporan keuangan.

Berdasarkan uraian teoritik diatas, maka hipotesis penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut:

H1: Terdapat pengaruh internal audit untuk menentukan kualitas laporan keuangan

H2: Terdapat pengaruh karakteristik perusahaan untuk menentukan kualitas laporan keuangan

H3: Terdapat pengaruh internal audit dan karakteristik perusahaan untuk menentukan kualitas laporan keuangan

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data dokumen perusahaan dan melakukan wawancara kepada kepala bagian keuangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data deskriptif kualitatif yang dilihat dari laporan keuangan. Menurut Sutopo (2006:9), metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif secara umum dikelompokkan ke dalam dua jenis cara, yaitu teknik yang bersifat interaktif dan

non interaktif. Metode interaktif meliputi observasi sedangkan non interaktif meliputi mencatat dokumen dan teknik kuesioner.

Teknik analisis data bertujuan untuk menyusun data dalam cara yang bermakna sehingga dapat dipahami. Patton (1990) berpendapat bahwa tidak ada cara yang paling benar secara absolut untuk mengorganisasi dan menganalisis data kualitatif. Karena itu, maka prosedur analisis data dalam penelitian ini didasarkan kepada sejumlah teori (Crewell, 1994; Patton; 1990; Bogdan & Taylor, 1984) dan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Untuk menggambarkan dan mengumpulkan data serta teori dalam penelitian ini maka penulis menganalisa laporan keuangan yang didapat secara langsung dari Universitas MH Thamrin.

Di Universitas Mh Thamrin, secara struktur Internal audit bisa juga disebut Badan Pengawasan Internal (BPI) berada dibawah pengawasan Rektorat dan dipimpin oleh seorang Kepala Pengawasan Internal. Namun keduanya mempunyai peran dan kedudukan yang kuat dalam perusahaan. Terdapat pola keterkaitan yang sangat kuat antara Badan Pengawasan Internal dengan jenis ruang lingkup audit. Pola tersebut disajikan dalam bentuk tabel, seperti berikut:

**Tabel 1.**  
Ruang Lingkup Internal

<b>Badan Pengawasan Internal</b>		<b>Jenis dan Ruang Lingkup Audit</b>
<b>Alat Manajemen</b>		
<b>Untuk membangun dan memastikan</b>		<b>Untuk menilai</b>
Efektifitas dan efisiensi operasi perusahaan	1	Audit Operasional atau Manajemen
Ketaatan terhadap hokum dan peraturan yang berlaku	2	Audit Ketaatan atau Kepatuhan
Keandalan dari lapoan keuangan	3	Audit atas Kewajaran Laporan Keuangan

Paparan diatas, dapat dipahami bahwa Badan Pengawasan Internal atau Internal Audit merupakan personil atau unit yang dibentuk dalam organisasi atau perusahaan di Universitas MH Thamrin yang akan bekerja menggunakan jenis dan ruang lingkup audit. Secara umum, tahapan internal audit akan meliputi komponen, sebagai berikut :

1. Perencanaan

Dalam hal perencanaan internal audit harus menentukan tujuan dan maksud dari aktivitas yang dilakukan. Aktivitas yang akan dibuat harus sesuai dengan program pengawasan yang telah ditetapkan oleh perusahaan sebagai bahan acuan tahap pemeriksaan. Pada tahap pemeriksaan laporan awal dari setiap bagian perusahaan perlu dihimpun terlebih dahulu prosedur pemeriksaan, sasaran pemeriksaan dan sumber daya yang dibutuhkan.

2. Pemeriksaan

Pengumpulan informasi berdasarkan prosedur yang telah dibuat. Pengumpulan informasi berdasarkan prosedur yang telah dibuat, dilakukan dengan teliti, disesuaikan dengan sasaran pemeriksaan. Informasi yang diperlukan haruslah cukup, relevan dan dapat dipertanggung jawabkan. Hasil pemeriksaan dalam kertas kerja pemeriksaan menentukan baik tidaknya kinerja internal audit. Evaluasi dilakukan setelah terkumpul cukup informasi yang dibutuhkan.

3. Laporan hasil audit

Laporan hasil audit diterbitkan oleh internal audit dari hasil evaluasi pemeriksaan. Laporan yang dibuat harus obyektif, jelas dan bersifat konstruktif. Setiap laporan yang dibuat harus dikomunikasikan dengan bagian-bagian terkait dalam organisasi perusahaan.

4. Tindak Lanjut

Dari hasil komunikasi terkait laporan internal audit, perlu dilakukan tindak lanjut. Tindak lanjut yang dimaksud disini adalah tindakan monitoring dan pengawasan terhadap pelaksanaan perbaikan dari laporan internal audit.

Untuk terus bisa bersaing dalam lingkup global, suatu perusahaan pastilah memiliki karakteristik atau budaya yang khas yang membedakannya dari perusahaan lain. Karakteristik ini bisa menjadi suatu faktor pendorong daya saing atau justru bisa menjadi penghambat dari pertumbuhan perusahaan tersebut.

Berdasarkan definisi karakteristik perusahaan diatas, dapat dipahami bahwa peran dan karakteristik perusahaan sangat berpengaruh terhadap kegiatan yang berlangsung. Karakteristik perusahaan mempunyai dua variabel:

1. Struktur perusahaan (firm structure)

Suatu tatanan yang membentuk suatu kelompok dalam perusahaan sebagai sarana untuk membentuk kinerja perusahaan.

## 2. Monitoring perusahaan

Proses pemantauan atau pengukuran yang focus pada suatu data atau informasi yang dirancang untuk menghindari kesalahan dan manipulasi.

Laporan keuangan (financial statement) adalah hasil akhir dari proses kegiatan akuntansi atau suatu ringkasan dari transaksi keuangan. Laporan keuangan disusun untuk memberikan informasi tentang posisi harta, utang, dan modal yang terjadi dalam rumah tangga perusahaan serta laba ruginya. Agar dapat menyediakan informasi yang berguna dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, maka informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus memenuhi karakteristik kualitatif dapat digunakan dalam pengambilan keputusan (Obait, 2007 ; Hapsari, 2007). Atril dan McLaney (1991) dalam Saidin (2007).

Penyusunan laporan keuangan dimaksudkan untuk mengarah pada tujuan tertentu. Tujuan laporan keuangan secara umum adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan perusahaan. Implikasi dari hal tersebut bahwa fokus pengukuran kualitas laporan keuangan perusahaan berkaitan dengan beberapa faktor yang mempengaruhi.

Menurut buku rasio keuangan orang awam, laba adalah pendapatan dan hasil penjualan dikurangi biaya-biaya pengadaan dan pemasaran. Dalam siklus kinerja, setiap perusahaan harus selalu menghasilkan laba optimal dalam rangka memuaskan pihak-pihak yang berkepentingan (stake holder) yaitu para pemegang saham, manajemen, konsumen, karyawan, pemerintah, masyarakat dan sebagainya. Dalam menetapkan besarnya volume dan harga penjualan serta laba, perlu diingat adanya keterbatasan, misalnya kapasitas mesin, jumlah tenaga kerja, dan penyediaan bahan baku. Laba juga akan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak dapat dikendalikan (ketidakpastian) dan faktor-faktor yang masih dapat dikendalikan oleh perusahaan.

Di Universitas MH Thamrin, internal audit dilakukan setiap enam bulan sekali atau persemester. Setiap semester dilakukan evaluasi atas kinerja dan capaian perusahaan. Biasanya yang menjadi fokus utama dalam internal audit di Universitas MH Thamrin ialah laporan hasil kerja pada laporan keuangan.

Pelaksanaan Internal audit dan Badan Pengawasan Internal di Universitas MH Thamrin pada laporan keuangan sudah melalui struktur yang ada di kampus ini. Internal audit dan BPI selaku personil atau unit yang berhak mengevaluasi dan menilai atau mengkaji segala jenis informasi dan laporan yang ada di dalam Universitas MH Thamrin. Mereka menilai kinerja bagian keuangan terkait laporan keuangan yang di sajikan dan selama periode waktu yang ditentukan. Dalam memainkan perannya auditor dan BPI dibagi menjadi dua kategori

utama yaitu jasa assurance yang merupakan penilaian obyektif dan internal audit atas bukti untuk memberikan pendapat atau kesimpulan independen mengenai proses. BPI menyediakan jasa konsultan yang merupakan pemberian saran dan masukan. Adanya peran internal audit dalam Universitas Mh Thamrin diharapkan dapat meningkatkan kandungan nilai informasi dalam Laporan Keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran internal audit dan BPI di Universitas MH Thamrin memiliki hubungan positif dan signifikan untuk menentukan kualitas Laporan Keuangan. Adanya peran internal audit dan BPI dapat membantu perusahaan dalam menyiapkan laporan keuangan yang berkualitas dan handal untuk menentukan keandalan informasi keuangan. Proses review terhadap laporan keuangan menentukan apakah laporan keuangan tersebut telah disajikan sesuai ketentuan yang berlaku. Masukan yang diberikan oleh internal audit dan BPI dalam proses review ini akan menuntun terwujudnya laporan keuangan yang sesuai sehingga meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, dapat diambil kesimpulan, Internal Audit sudah dilaksanakan pada Universitas MH Thamrin yang dilakukan setiap enam bulan sekali atau persemester. Audit pada perusahaan ini dilaksanakan oleh bagian internal audit dan Badan Pengawasan Internal (BPI) yang disebut dengan auditor atau pemeriksa intern yang berasal dari perusahaan itu sendiri. Internal Audit pada Universitas Mh Thamrin difokuskan pada laporan keuangan karena menjadi tolok ukur dalam kegiatan operasional perusahaan. Peran Internal audit berpengaruh positif dan signifikan untuk menentukan kualitas laporan keuangan dan penyajian data hasil kerja lainnya pada Universitas MH Thamrin. Karakteristik Perusahaan tidak berpengaruh positif untuk menentukan kualitas laporan keuangan pada Universitas Mh Thamrin.

Rekomendasi yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini terlihat peran Internal Audit telah baik dilakukan dengan waktu yang sudah ditentukan tapi masih ada hal yang belum sepenuhnya dilakukan dengan sempurna karena masih ada beberapa aspek yang belum terpenuhi pada Universitas MH Thamrin, sehingga pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk lebih banyak menambah variabel-variabel yang mendukung. Pada penelitian selanjutnya sebaiknya menambah jenis perusahaan tidak hanya terbatas pada satu jenis perusahaan jasa, sehingga penelitian bisa digeneralisasi untuk semua jenis perusahaan. Untuk Universitas MH Thamrin semoga dapat meningkatkan kualitas dalam menerapkan aspek-aspek pendukung dalam menjalankan usahanya, salah satunya memonitoring para pekerja

agar para pekerja lebih dihargai kinerjanya. Untuk Universitas Mh Thamrin agar lebih meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam menjalankan usahanya.

## REFERENSI

1. Aqel, Saher. 2014. *The Detereminants of Financial Reporting on The Internet. The Case of Companies Listed in the Istanbul Stock Exchange*. Research Journal of Finance and Accounting, Vol 5, No 8.
2. Pagalung, G. Kualitas Laba. 2006. Faktor-faktor Penentu dan Konsekuensi Ekonominya. Disertai, Universitas Gajah Mada Yogyakarta.
3. Sugiyono, 2010. Metode Penelitian Bisnis, Alfabeta: Bandung. Hal : 59-78.
4. Suwardjono. 2013. Teori Akuntansi – Perekayasaan Pelaporan Keuangan. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE. Hal: 154
5. Susiana dan Arleen Herawaty. 2007. Analisis Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance, dan Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan. Simposium Nasional Akuntansi X.
6. Supriadi, Deri Alambudiarti. 2010. Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar Di BEI.
7. Tumirin. 2003. Analisis Variabel Akuntansi Kuartalan, Variabel Pasr, Arus Kas Operasi Yang Mempengaruhi Bid-Ask Spread. Thesis. Program Pascasarjana Universitas Gajah Mada.
8. Tugiman, Hiro. 2006. Standar Profesional Audit Internal, Kanisisus, Yogyakarta.
9. Waweru, N M dan G. K. Riro. 2013. Corporate Governance, Firm Characteristic and Earnings Manajement in an Emerging Economy. Jamar Vol. 11 (I):43-64.
10. William C, Boyton, dkk. 2003. Modern Auditing, Erlangga: Jakarta
11. Yadiati, W. dan Mubarok, A. 2016. Kualitas Pelaporan Keuangan: Kajian Teoritis dan Empiris. Jakarta: Penerbit Prenada.